



KAJIAN FENOMENOLOGIS PEMANFAATAN DAN PEMAHAMAN MENGENAI PENYU DI PULAU ENGGANO

SUHERMAN



KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kajian Fenomenologis Pemanfaatan dan Pemahaman Mengenai Penyu di Pulau Enggano” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, November 2025

Suherman
E3401211056



ABSTRAK

SUHERMAN. Kajian Fenomenologis Pemanfaatan dan Pemahaman Mengenai Penyu di Pulau Enggano. Dibimbing oleh ARZYANA SUNKAR dan MIRZA DIKARI KUSRINI.

Pemanfaatan penyu di Pulau Enggano berlangsung turun-temurun dan menjadi bagian integral dari pengetahuan serta praktik budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk pemanfaatan penyu di Pulau Enggano dari aspek sosial, budaya, dan ekonomi, serta mendeskripsikan pemahaman dan pemaknaan penyu bagi masyarakat. Pendekatan fenomenologis digunakan untuk menggali pengalaman dan persepsi masyarakat melalui metode kualitatif berupa wawancara mendalam dan semi-terstruktur, elisitasi foto, dan observasi partisipatif. Pemanfaatan penyu di Enggano berfungsi sebagai konsumsi dalam ritual adat, bahan cenderamata dan simbol perdamaian. Tiga spesies utama yang dimanfaatkan adalah penyu hijau (*Chelonia mydas*), penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*), dan penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*). Upaya konservasi yang dilakukan oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bengkulu berupa pembatasan jumlah penyu dalam ritual belum berjalan efektif karena kurangnya pengawasan dan keterlibatan masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman ekologis masyarakat masih terbatas, dan pelestarian penyu di Enggano perlu dilakukan melalui pendekatan budaya dan kolaboratif antara masyarakat adat dan lembaga konservasi.

Kata kunci: Enggano, pengetahuan ekologi tradisional, penyu hijau, penyu sisik, budaya

ABSTRACT

SUHERMAN. Phenomenological Study of the Utilization and Understanding of Turtles on Enggano Island. Supervised by ARZYANA SUNKAR and MIRZA DIKARI KUSRINI.

*The use of turtles on Enggano Island has been a longstanding practice, integral to the community's knowledge and cultural traditions. This purpose of this study is to examine the various forms of turtle utilisation on Enggano Island through social, cultural, and economic perspectives, and elucidate the local population's understanding and interpretation of turtles. A phenomenological approach was utilised to investigate the community's experiences and perceptions using qualitative methods such as in-depth and semi-structured interviews, photo elicitation, and participatory observation. The use of turtles in Enggano functions as a food source in traditional rituals, provides materials for handicrafts, and serves as a symbol of peace. The primary species used were green turtle (*Chelonia mydas*), olive ridley turtle (*Lepidochelys olivacea*), and hawksbill turtle (*Eretmochelys imbricata*). Conservation initiatives implemented by the Bengkulu Natural Resources Conservation Agency (BKSDA), such as restricting number of turtles utilised in rituals, have proven ineffective due to inadequate community engagement. This study suggests that turtle conservation on Enggano Island should involve indigenous and local communities and conservation agencies in culturally informed and collaborative ways.*

Keywords: Enggano, culture, green sea turtle, hawksbill turtle, local ecological knowledge



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

KAJIAN FENOMENOLOGIS PEMANFAATAN DAN PEMAHAMAN MENGENAI PENYU DI PULAU ENGGANO

SUHERMAN

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan
Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Dr. Dede Aulia Rahman, S.Hut., M.Si
2. Prof. Dr. Ir. Noor Farikhah Haneda, M.Si

Judul Skripsi : Kajian Fenomenologis Pemanfaatan dan Pemahaman Mengenai
Penyu di Pulau Enggano

Nama : Suherman
NIM : E3401211056

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Arzyana Sunkar, M.Sc




Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Mirza Dikari Kusni, M.Si

Diketahui oleh

Ketua Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan
dan Ekowisata:

Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S
NIP 196203151986031002




Tanggal Ujian:
(1 November 2025)

Tanggal Lulus: 06 JAN 2026
(



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Desember 2024 sampai bulan Januari 2025 ini dengan judul "Kajian Fenomenologis Pemanfaatan dan Pemahaman Mengenai Penyu di Pulau Enggano". Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

Ibu Dr. Ir. Arzyana Sunkar, M.Sc dan Prof. Dr. Ir. Mirza Dikari Kusri, M.Si, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, bimbingan, serta ilmu yang diberikan telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Bapak Dr. Dede Aulia Rahman S.Hut., M.Si dan Prof. Dr. Ir. Noor Farikhah Haneda M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Emed, Ibu Nuryati (Alm), dan Mamah Mimi selaku ibu sambung, Fahri Huseini, Yosi Yunika (kakak), Mayang (adik), Aam (nenek) yang sudah berjuang dan memberikan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh masyarakat Enggano khususnya Bang Anwar, Bang Reza, Bang Eeng, Pak Wilson yang telah memberikan dukungan, memberikan tempat, dan membantu jalannya penelitian.

5. Teman-teman "Wilujeng Enjing" Farhan, Devin, Raka, Izzah, Daffa, Jensen, Awalul, Dicky yang selalu mengajak untuk menulis skripsi ketika penulis sedang tidak bersemangat, memberi solusi ketika hambatan teknis muncul, dan memberi semangat serta dukungan kepada penulis tanpa henti.

6. Teman-teman *Eucalyptus deglupta* yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu satu, yang telah memberikan tempat, warna, dan cerita kepada penulis.

7. Pak Duddy selaku staff akademik KSHE yang dengan sabar membantu penulis ketika sedang administrasi untuk kolokium, seminar hasil, dan sidang skripsi secara mendadak.

8. Dan yang terakhir untuk kamu seseorang pemilik nama indah yang selalu percaya kepada penulis, Salsabila Salma Saefulloh. Terima kasih telah menjadi rumah di tengah badai, menjadi hangat di kala dingin, dan menjadi alasan penulis untuk terus berjalan, bahkan ketika dunia terasa berat. Dalam diammu ada doa, dalam sabarmu ada cinta, dan dalam hadirmu penulis menemukan ketenangan yang sejati.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sosial masyarakat adat.

Bogor, November 2025

Suherman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
II METODE	
2.1 Waktu dan Tempat	4
2.2 Alat dan Instrumen	4
2.3 Pengumpulan Data	5
2.4 Analisis Data	7
III HASIL	
3.1 Pemanfaatan Penyu di Pulau Enggano (Sosial, Budaya, Ekonomi)	8
3.2 Pemahaman dan Persepsi Mengenai Penyu	13
IV PEMBAHASAN	15
4.1 Pemanfaatan Penyu di Pulau Enggano (Sosial, Budaya, Ekonomi)	15
4.2 Pemahaman dan Persepsi Masyarakat mengenai Penyu	17
4.3 Inisiatif Pemerintah dan Masyarakat dalam Upaya Konservasi Penyu	17
V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	20
5.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	24
RIWAYAT HIDUP	28



DAFTAR TABEL

1	Jenis dan metode pengambilan data yang dikumpulkan	6
2	Aspek, kegiatan, spesies, dan bagian penyu yang dimanfaatkan	8
3	Pemahaman narasumber mengenai ekologi telur penyu di Pulau Enggano	13
4	Persepsi narasumber terhadap penyu di Pulau Enggano	14

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi penelitian	4
2	Enam spesies penyu yang digunakan dalam elisitasi foto	6
3	Penyu hijau (<i>by catch</i>)	9
4	Souvenir penyu sisik	9
5	<i>Buka pantang</i> kepala Suku Kaharuba	10
6	Proses penangkapan penyu untuk ritual adat di Pulau Enggano	10
7	Alat tradisional pada proses penangkapan penyu	12
8	Upaya penetasan telur penyu oleh BKSDA Bengkulu di Pulau Enggano	18

DAFTAR LAMPIRAN

1	Panduan wawancara kepada narasumber	25
2	Dokumentasi kegiatan penelitian	26